

**KONVERSI PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
DARI PSAK 31 KE PSAK 59 TENTANG AKUNTANSI PERBANKAN
SYARIAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN BANK SYARIAH**

(STUDI KASUS PADA BPRS BHAKTI MAKMUR INDAH SIDOARJO)

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

SENO BUDIHARTO
No. Pokok : 049916590



KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

2003

SKRIPSI

**KONVERSI PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
DARI PSAK 31 KE PSAK 59 TENTANG AKUNTANSI PERBANKAN
SYARIAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN BANK SYARIAH**

DIAJUKAN OLEH

SENO BUDIHARTO

No Pokok : 049916590

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Drs. EDI SUBYAKTO, Ak.

TANGGAL.....19 January 2009

KETUA PROGRAM STUDI

Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak.

TANGGAL.....27 January 2009



Surabaya, 19 Des 03

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji



ABSTRAKSI

Perkembangan bank syariah di tanah air kita harus didukung sepenuhnya oleh perangkat perundang-undangan dan sistem keuangan yang lengkap. Akuntansi merupakan salah pilar utama dalam bisnis yang menentukan kesuksesan sebuah badan usaha. Terbitnya PSAK 59 sebagai pengganti PSAK 31 dalam penerapannya pada bank syariah perlu diuji kelayakannya pada segera bentuk bank syariah. PSAK 59 memuat standar perlakuan akuntansi untuk produk-produk bank syariah dan penyajian laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi syariah.

Sebagai standar akuntansi keuangan yang baru, PSAK 59 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2003 tersebut, didalam penerapannya tentu menghadapi berbagai permasalahan. Kurangnya pengertian pengguna laporan keuangan dan kemampuan personalia bank syariah untuk mengimplementasikannya perlu didukung oleh pihak-pihak yang berkompeten. Pemahaman yang menyeluruh dan pola penerapan yang benar sangat perlu diperoleh oleh praktisi bank syariah.

Dengan mengambil kasus pada bank perkreditan rakyat syariah, penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis perbandingan. Tiga hal yang diperbandingkan adalah perlakuan akuntansi pada produk-produk pendanaan dan pembiayaan, perbandingan penyajian laporan keuangan, dan dianalisis dampak dari perbedaan-perbedaan yang ada pada laporan keuangan bank syariah tersebut. Data yang menjadi unit analisis adalah data laporan keuangan publikasi historis perusahaan dan hasil simulasi peneliti. Simulasi dilakukan karena laporan keuangan yang menggunakan standar PSAK 59 belum pernah ada sampai penelitian ini selesai dilakukan.

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah adanya perbedaan perlakuan akuntansi pada produk-produk bank syariah, penyajian laporan keuangan yang lebih informatif, dan fungsi-fungsi bank syariah telah tercermin pada semua bentuk laporan keuangan yang harus disajikan. Dari delapan macam bentuk laporan keuangan bank syariah, 2 yang terakhir yaitu laporan Dana Qordhul Hasan dan laporan Dana Zakat Infaq, Shodaqoh memenuhi salah fungsi bank syariah yaitu melayani muamalah sosial masyarakat. Penerapan PSAK 59 merupakan salah satu solusi tepat untuk terus memacu berkembangnya bank syariah di Indonesia sehingga dapat melayani semua umat sampai mereka terbebas dari sistem perbankan berbasis bunga yang menurut majelis ulama adalah haram hukumnya.